

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia hendaknya mendapat perhatian yang lebih serius karena pendidikan adalah tonggak utama suatu bangsa untuk dapat bersaing di zaman yang serba maju ini. Dengan pendidikan kita bisa mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang dapat membawa negara kita di kancha dunia internasional. Pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Kemajuan pendidikan suatu bangsa hampir seluruhnya ditentukan oleh sistem pembelajaran yang digunakan oleh bangsa sendiri. Pendidikan harus memberikan kesempatan pada setiap individu untuk mengaktualisasikan seluruh potensinya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang antara lain meliputi penyempurnaan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran dan mengubah strategi pendidik atau guru. Pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik atau siswa. Tindakan mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri, siswa harus belajar.<sup>1</sup>

Di dalam lingkungan pendidikan, peserta didik akan mengalami suatu proses menerima ilmu yang disebut dengan proses belajar. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar. Selain itu, belajar juga terkait dengan pengalaman-pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan.<sup>2</sup> Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat mutlak, manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan yaitu belajar dan mengajar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 5.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004, hlm. 155.

<sup>3</sup> Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011, hlm. 17.

Dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah: 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)<sup>4</sup>

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (Q.S. al-Mujadalah: 11).

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntunan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.<sup>5</sup> Namun, tidak dapat dipungkiri, bahwa di dalam lembaga pendidikan tersebut pastinya ada beberapa kendala dan masalah yang sering dihadapi oleh tenaga pendidik dan subjek terdidik. Seperti halnya ketika kita memasuki dunia kerja, maka pasti ada beberapa masalah pekerjaan yang menimpa. Masalah-masalah yang sering timbul banyak diakibatkan dari faktor-faktor psikologis maupun faktor lingkungan. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh guru dilihat dari aspek psikologis anak didik diantaranya adalah motivasi, konsentrasi, pemahaman, dan ingatan.

<sup>4</sup> Q.S. al- Mujadalah: 11

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 6.

Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam pembangunan nasional Indonesia. Hal tersebut dikarenakan tujuan Pendidikan Agama Islam adalah berusaha mewujudkan manusia ideal menurut citra Islam, yakni realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya pada Allah SWT, baik secara perseorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia keseluruhannya. Sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam sejalan dengan pembangunan nasional Indonesia. Oleh sebab itu, prestasi akademik Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk dicapai. Setiap orang memiliki potensi dan prestasi belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Walaupun seseorang memiliki potensi yang sama dengan orang lain, tetapi kemampuan pendalaman dan pencapaian dapat saja berbeda. Secara umum tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar seperti kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor dari luar orang yang belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara-cara yang dipakai untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran akan menjadi kedisiplinan dalam belajar. Untuk mendapatkan prestasi yang baik, siswa perlu mendisiplinkan diri untuk belajar secara rutin dan teratur. Dalam ilmu psikologi kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus minimal selama enam bulan menandakan kebiasaan itu telah menjadi bagian dari karakter atau perilaku tetap anak. Seorang anak yang memiliki kedisiplinan belajar baik tentunya juga akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap perkembangan prestasi belajar anak.<sup>6</sup>

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang sulit di pelajari, sebab disiplin merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya yaitu terkait

---

<sup>6</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016, hlm. 62.

antara pengetahuan, sikap dan perilaku. Kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, kebebasan, kasih sayang, tolong menolong, dan sebagainya, adalah beberapa aturan kemasyarakatan yang harus dipelajari, disikapi, dan ditegaskan oleh para siswa. Untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar, perlu adanya kebiasaan melatih diri. Dengan disiplin dalam belajar, kondisi kelas akan aman, tertib, bersih, dan damai, sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengingat, berpikir, dan merasa dengan baik dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketertiban kelas dapat di wujudkan dengan baik apabila ditentukan oleh sikap disiplin warga kelas, dalam hal ini yaitu siswa dan guru. Karena itu, guru haruslah terlebih dahulu mampu menunjukkan sikap disiplin karena setiap tingkah laku seorang guru akan ditiru oleh siswanya. Setelah itu, barulah seorang guru dituntut mampu untuk memilih dan menerapkan strategi disiplin yang mampu menjamin terciptanya ketertiban didalam suatu kelas. Menurut Hadari Nawawi, disiplin dalam hal ini dimaksudkan adalah usaha untuk membina secara terus menerus kesadaran dalam bekerja atau belajar dengan baik dalam arti setiap orang menjalankan fungsinya dengan efektif.<sup>7</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik Pendidikan Agama Islam yaitu faktor motivasi orang tua. Motivasi orang tua merupakan alasan lain yang mempengaruhi prestasi akademik Pendidikan Agama Islam selain disiplin belajar. Faktor motivasi orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan jasmani, mental, dan rohani kepada anaknya<sup>8</sup>

Bentuk motivasi orang tua kepada anak dalam hal belajar antara lain yaitu pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi, pemberian penghargaan, pemenuhan kebutuhan

---

<sup>7</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 128.

<sup>8</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015, hlm. 59.

belajar anak, pemberian kesempatan untuk berkelompok, pemberian gambaran tentang masa depan yang di cita-citakan.

Bentuk-bentuk motivasi orang tua kepada anak dalam hal belajar tersebut sangat diperlukan demi keberhasilan seorang anak dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Motivasi dari orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam proses pencapaian prestasi akademiknya. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari pentingnya motivasi orang tua terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Beberapa faktor-faktor yang telah disebutkan diyakini dapat mempengaruhi perkembangan prestasi akademik seorang siswa. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik Pendidikan Agama Islam, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi akademik Pendidikan Agama Islam secara optimal. Oleh karena itu, sangatlah perlu mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi prestasi akademik Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al-Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian seorang anak. Kepribadian anak akan sangat berpengaruh dengan hasil akademiknya. Oleh karena itu motivasi orang tua juga akan berpengaruh pada hasil akademik seorang anak.

2. Kedisiplinan belajar perlu dikembangkan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Oleh sebab itu, sangat penting bagi siswa untuk mempraktikkan belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lama-kelamaan menjadi kebiasaan, baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah berusaha mewujudkan manusia ideal menurut citra Islam, yakni realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya pada Allah SWT, baik secara perseorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia keseluruhannya. Oleh sebab itu, keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam sangatlah penting bagi siswa.

### C. Telaah Pustaka

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Elyn Donata 10403241007 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015*” berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $r_{x1y} = 0,911$ ;  $r^2_{x1y} = 0,831$ ; dan  $t_{hitung} = 15,176$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Hal ini berarti semakin tinggi kebiasaan belajar maka prestasi belajar akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $r_{x2y} = 0,925$ ;  $r^2_{x2y} = 0,856$ ; dan  $t_{hitung} = 16,744$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua, maka prestasi belajar akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,946$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,894$ ; dan  $F_{hitung} = 194,309$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,200. Hal ini berarti semakin tinggi kebiasaan belajar dan perhatian orang tua, maka prestasi belajar akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

Persamaan dari penelitian Elyn Donata dengan penelitian yang peneliti susun keduanya merupakan penelitian kuantitatif, perhitungan datanya menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, membahas tentang prestasi belajar (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , untuk penelitian Elyn Donata membahas tentang kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ), untuk penelitian yang peneliti susun membahas tentang motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ).<sup>9</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Khoiru Nawawi NIM 1401412507 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “*Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal*” berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa: hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,503 > 1,978$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2014/2015. Persentase sumbangan pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap variabel hasil belajar tersebut sebesar 4,6%.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis akhir uji koefisien regresi (uji t) yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,522 > 1,978$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi

---

<sup>9</sup> Elyn Donata, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 (Skripsi)*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 93.

belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2014/2015. Presentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar tersebut sebesar 8,7%.<sup>10</sup>

Adapun hasil pengujian variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hipotesis ketiga) diperoleh temuan hasil ada pengaruh. Hal ini sesuai perhitungan uji regresi ganda yaitu hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,171 > 3,066$ ). Artinya, kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2015/2015. Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal tahun ajaran 2015/2015 sebesar 8,7%.

Persamaan dari penelitian Khoiru Nawawi dengan penelitian yang peneliti susun keduanya merupakan penelitian kuantitatif, perhitungan datanya menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, membahas tentang prestasi belajar ( $Y$ ). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , untuk penelitian Khoiru Nawawi membahas tentang kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ), untuk penelitian yang peneliti susun membahas tentang motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ).

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Andrie Andhika Putra NIM 11403244027 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh positif

---

<sup>10</sup> Khoiru Nawawi, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika Dan Gugus Hasanudin Kota Tegal (Skripsi)*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, h. 140-141.

motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,394, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,156 dan persamaan garis regresi  $Y = 38,041 + 0,626 X_1$ .

Terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,4000, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,160 dan persamaan regresi  $Y = 36,881 + 0,631 X_2$ . Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan Fhitung sebesar 8,227 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,15 pada taraf signifikan 5%, koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,215 dan persamaan garis regresi  $Y = 23,215 + 0,421 X_1 + 0,435 X_2$ .<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian Andrie Andhika Putra dengan penelitian yang peneliti susun keduanya merupakan penelitian kuantitatif, perhitungan datanya menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, membahas tentang prestasi belajar (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , untuk penelitian Andrie Andhika membahas tentang motivasi belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ), untuk penelitian yang peneliti susun membahas tentang motivasi orang tua ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ).

Berdasarkan telaah pustaka tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Siswa SMP Islam Al-Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang peneliti susun lebih terfokus pada pengaruh motivasi orang tua dan disiplin belajar

---

<sup>11</sup> Andrie Andhika P, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 (Skripsi)*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm. 92.

terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengambil lokasi dan populasi yang berbeda dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar motivasi orang tua kepada siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar disiplin belajar siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
4. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Adakah pengaruh motivasi orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam semester gasal siswa SMP Islam Al-Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Penegasan Istilah**

Menghindari kesalahan dan kekeliruan penafsiran serta mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis sampaikan penegasan istilah khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini, yaitu: “Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al-Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penegasan istilah adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk kepercayaan, watak/ perbuatan seseorang.<sup>12</sup> Dalam hal ini penulis ingin mengetahui adanya pengaruh motivasi orang tua dan disiplin terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

### 2. Motivasi

Motivasi ialah suatu proses yang tersimpul. Motivasi ini tidak dapat diamati secara langsung, namun tersimpul dari tingkah laku yang tampak, motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan.<sup>13</sup>

### 3. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua terdiri dari suami dan istri. Orang tua adalah orang yang pertama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara rohani, jasmani, dan sosial.<sup>14</sup>

### 4. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan proses melatih fikiran dan karakter secara bertahap sehingga menjadi seorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Peserta didik dalam hal ini menyadari bahwa proses pendisiplinan adalah proses yang berjalan seiring dengan waktu dan pengulangan serta pematangan kesadaran dari dalam diri individu.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Ananda S dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika Putra Press, 2008, hlm.395.

<sup>13</sup> Maslikhah, *Ensiklopedia Pendidikan*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2009, hlm. 115.

<sup>14</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak*, Jakarta: Depdiknas RI, 2002, hlm.1- 3.

<sup>15</sup> Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 231.

## 5. Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam

Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>16</sup> Akademik adalah pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes.<sup>17</sup> Prestasi akademik merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Pendidikan Agama Islam adalah sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik Muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.<sup>18</sup> Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa prestasi akademik Pendidikan Agama Islam yaitu hasil kemampuan yang telah dicapai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 6. Siswa

Siswa adalah seorang anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).<sup>19</sup> Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>20</sup> Adapun

---

<sup>16</sup> Djaali, *Op.Cit*, h.128.

<sup>17</sup> Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm.125.

<sup>18</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 19.

<sup>19</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia, 2008, hlm. 1322.

<sup>20</sup> Abdul Munir, *Seni Mengelola Lembaga Pendidikan Islam*, Ciputat: Artha Karya Indonesia, 2010, hlm. 105.

siswa yang dimaksud di sini adalah siswa yang belajar di SMP Islam Al-Madina Semarang.

7. SMP Islam Al-Madina Semarang

SMP Islam Al Madina Semarang adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berlokasi di Jl. Menoreh Utara IX No.57, Sampangan, Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar motivasi orang tua kepada siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui seberapa besar disiplin belajar siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
5. Mengetahui pengaruh motivasi orangtua dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

## **G. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang pengaruh motivasi orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Serta dapat memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

2) Bagi sekolah

Memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

3) Bagi siswa

Sebagai masukan kepada siswa terkait dengan disiplin belajar sehingga prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa dapat optimal.

4) Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik Pendidikan Agama Islam. Sehingga orang tua dapat memberikan motivasi dan pengarahan dalam proses pembelajaran secara optimal.

## H. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "*hypo*" yang artinya sementara dan "*thesis*" artinya kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Rumusan hipotesis harus sesuai dengan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi orang tua terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

2.  $H_{o1}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi orang tua terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
3.  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
4.  $H_{o2}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
5.  $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
6.  $H_{o3}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.<sup>21</sup> Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*. Artinya sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan

---

<sup>21</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, hlm. 10.

kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerical yang diolah dengan metode statistik.<sup>22</sup> Analisis regresi berganda dimana  $X_1$  yaitu motivasi orang tua,  $X_2$  yaitu disiplin belajar dan  $Y$  yaitu prestasi akademik pendidikan agama islam.

## 2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Al Madina Semarang yang berjumlah 277 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dengan kata lain, jika seluruh anggota populasi diambil semua untuk dijadikan sumber data, maka cara ini disebut sensus, tetapi jika hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data, maka cara itu disebut sampel.<sup>24</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Al-Madina Semarang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 277 siswa. Peneliti mengambil sampel 70 responden atau 25% dari jumlah populasi. Adapun dalam pengambilan sampel penelitian berpedoman apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

---

<sup>22</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 21.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 80.

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 197.

jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>25</sup>

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3. Variabel dan indikator penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:

1) Motivasi Orang Tua yang diberi simbol  $X_1$ , dengan indikator:

- a) Pemberian bimbingan dan nasehat
- b) Pengawasan terhadap belajar anak
- c) Pemberian hukuman
- d) Pemberian penghargaan
- e) Pemenuhan kebutuhan belajar anak
- f) Pemberian kesempatan untuk berkelompok
- g) Pemberian gambaran tentang masa depan yang di cita-citakan.

2) Disiplin Belajar yang diberi simbol  $X_2$ , dengan indikator sebagai berikut:

- a) Disiplin terhadap tata tertib sekolah

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet. 15*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013, hlm. 173. 32

- b) Disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah
  - c) Disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
  - d) Disiplin terhadap kegiatan belajar di rumah
- b. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik Pendidikan Agama Islam dengan indikatornya adalah nilai raport semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.

#### 4. Sumber data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis ambil dikategorikan sebagai berikut:

##### a. Sumber data primer

- 1) Angket
- 2) Observasi

##### b. Sumber data sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka, jurnal, artikel, data-data yang dilakukan dalam penelitian yang diambil dari tata usaha serta alat pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Adapun usaha dalam pengumpulan data-data yang diperlukan penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut:

##### a. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### b. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Peneliti juga menggunakan interview untuk mendapatkan informasi tentang motivasi orangtua dan disiplin belajar siswa dalam hal belajar dalam penelitian ini untuk memperkuat data primer.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data prestasi akademik Pendidikan Agama Islam melalui absen dan arsip nilai yaitu nilai raport semester I.

#### d. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta, dan tidak berperan serta, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

## 6. Metode analisis data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Analisis Pendahuluan

Tahap pengelompokan data yang akan dijadikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel. Sedangkan angket pada setiap item akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi ganda melalui program SPSS 16.0. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$  (Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam (Hipotesis 3), Bentuk umum regresi dengan dua variabel bebas adalah:

- a)  $X_1 =$  Motivasi orang tua
- b)  $X_2 =$  Disiplin belajar
- c)  $X_1 \rightarrow Y =$  Motivasi orang tua – Prestasi akademik PAI
- d)  $X_2 \rightarrow Y =$  Disiplin Belajar – Prestasi akademik PAI
- e)  $X_1, X_2 \rightarrow Y =$  Motivasi orangtua, Disiplin belajar- Prestasi Akademik PAI.

c. Analisis Lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan rumus regresi tersebut, maka akan diketahui pengaruh motivasi orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al-Madina Semarang.

## J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini peneliti bagi menjadi tiga bagian, bagian tersebut yaitu:

1. Bagian Depan

Dalam bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Dalam bagian isi terdiri dari beberapa bab antara lain:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Mencakup Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI MOTIVASI ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Bab ini berisikan landasan teori dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” yang meliputi lima sub bab pembahasan, sub bab pertama: Motivasi Orang Tua meliputi Pengertian Motivasi Orang

Tua, Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi, Jenis Motivasi, Bentuk Dan Indikator Motivasi Orang Tua. Sub bab kedua: Disiplin Belajar meliputi: Pengertian Disiplin Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar, Fungsi Disiplin Belajar, Indikator Disiplin Belajar. Sub bab ketiga: Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam meliputi: Pengertian Prestasi Akademik, Pengertian Prestasi Akademik PAI, Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik. Sub bab keempat: Motivasi Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dalam Mempengaruhi Prestasi Akademik. Sub bab kelima: Kerangka Berpikir.

**BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN MOTIVASI ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER GASAL SISWA SMP ISLAM AL MADINA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Berisikan temuan lapangan dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama yaitu situasi umum SMP Islam Al-Madina Semarang yang terdiri dari: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Sub bab yang kedua yaitu sajian data variabel  $X_1$  dan sajian data variabel  $X_2$ . Sub bab yang ketiga yaitu sajian data variabel  $Y$ .

**BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam

Siswa SMP Islam Al Madina Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Bab ini merupakan analisis, yang meliputi: Analisis Deskriptif terhadap Variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$ , Analisis Deskriptif terhadap Variabel Y, dan Analisis Statistik terhadap pertemuan antara Variabel  $X_1$ , Variabel  $X_2$ , Variabel Y.

#### BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang pembahasan yang merupakan simpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta kata penutup.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta data riwayat hidup penulis dan lain-lain.

